

PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

THE EFFECT OF BANK INDONESIA SCHOLARSHIPS ON THE MOTIVATION FOR STUDENT ACHIEVEMENT FROM AN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE

Nuralika Yepsi Sarmilantiva Said¹⁾, Refiana Maya Sari²⁾, Vicky F. Sanjaya, M.Sc³⁾.

¹⁾²⁾³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

Corresponden Author: email: alikayepsi@gmail.com

ABSTRACT

This study was carried out with the intention of determining the effect of providing Bank Indonesia scholarships on the learning motivation of 50 UIN Raden Intan Lampung students between the years 2020 and 2022. The study's sample consisted of 100 percent of the population, or 50 individuals. Questionnaires are used in data collection methods, and quantitative research is used to analyze the data. It is possible to draw the conclusion that based on the analysis's findings. There are a number of conclusions that can be drawn from the research that has been conducted, including: 1. The original sample value was 0.665, indicating that the provision of scholarships by Bank Indonesia has a beneficial effect. And the p value of 0.05 indicates that it has a significant impact. In providing bidikmisi scholarships, the drive to excel has an impact on the economy because, according to Islam, it is the drive that encourages each individual to participate in learning activities that ensure their continuity and provide direction.

Keywords: *achievement; motivation; scholarship; student*

ABSTRAK

Penelitian ini dilangsungkan melalui tujuan guna mengkaji dampak pemberian beasiswa bank Indonesia atas motivasi belajar mahasiswa UIN Raden Intan Lampung tahun 2020-2022, dengan populasi 50 orang, dimana sampel dalam penelitian diambil 100% dari populasi yaitu sebesar 50 orang. Tehnik pengumpulan data memakai kuesioner, dan data dianalisis menggunakan pengkajian kuantitatif. Sesuai hasil analisis bisa disimpulkan kalau. Sesuai hasil pengkajian yang sudah dilangsungkan, dikumpulkan beragam kesimpulan yakni :1. Pemberian beasiswa Bank Indonesia berdampak positif dengan nilai Original sampel = 0,665. Dan berpengaruh signifikan terhadap dengan nilai p value <0,05.2. Dari segi ekonomi, motivasi berprestasi berdampak pada pemberian beasiswa bidikmisi. Dalam Islam ditegaskan kalau setiap orang dimotivasi guna menciptakan kegiatan belajar yang memastikan berjalannya kegiatan belajar maupun mendorong arah guna kegiatan belajar.

Kata Kunci: *beasiswa; mahasiswa; motivasi; prestasi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peranan besar untuk mempersiapkan serta mengembangkan SDM supaya bisa bersaing di masa yang akan datang. Peran Pendidikan sangatlah

penting terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan Pendidikan maka seseorang bisa meningkatkan karir dan pekerjaan, serta mendapatkan keahlian yang diperlukan di dalam dunia kerja. Dengan Pendidikan manusia bisa menjadi lebih beradab, karena pendidikan yakni dasar dari budaya dan peradaban.

Kaitan pendidikan dengan kondisi ekonomi yaitu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menyerahkan tunjangan berbentuk beasiswa guna beragam pelajar berprestasi yang bersumber atas keluarga kurang mampu dalam segi ekonominya. Tujuannya agar ilmu yang dimiliki ini di kemudian hari bisa bermanfaat untuk semua orang.

Salah satu kemudahan yang ditawarkan pemerintah kepada mereka yang berhasil serta ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yakni beasiswa. Beasiswa BI, Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa KIP, serta berbagai beasiswa lainnya yakni sebagian dari sekian banyak jenis beasiswa yang disponsori pemerintah.

Sesuai UU RI No. 9 Tahun 2009 atas Badan Hukum Pendidikan, Bab VI, Pasal 46 ayat (2), menegaskan kalau Badan Hukum Pendidikan wajib memberikan beasiswa maupun dorongan biaya pendidikan guna mahasiswa WNI yang tidak mampu secara ekonomi maupun yang memegang potensi akademik tinggi paling rendah 20% atas total siswa.

Jenis lembaga pendidikan yang bisa menumbuhkan SDM adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran untuk mewujudkan SDM yang bagus. SDM yang bagus diperlukan sekali, karena tanpa adanya SDM yang berkualitas tentunya tidak mungkin perguruan tinggi tersebut bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Mahasiswa penerima beasiswa BI diwajibkan guna mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi agar bisa diterima di perguruan tinggi. Pencapaian nilai rata-rata (IPK) biasanya digunakan dalam sistem pendidikan tinggi guna mengukur kemampuan maupun potensi siswa. Nilai tertinggi yang ditetapkan standar UIN Raden Intan Lampung yakni $3,50 \leq IP \leq 4,00$, serta $3,00 \leq IP \leq 3,49$. Maka, $IP < 3,00$ termasuk dalam kategori low ip. Mahasiswa yang telah menerima beasiswa wajib melaporkan hasil belajar yang telah dicapainya setiap semester. Penyelenggara beasiswa akan mencabut beasiswa yang telah diterimanya jika mahasiswa tidak mencapai IPK minimal yang dipersyaratkan selama tiga semester berturut-turut.

Tabel 1.1
Data IP Penerima Beasiswa Bank Indonesia selama 2 semester

IP Semester 3/5	IP Semester 4/6
3,74	3,8
3,86	3,78
3,67	3,69
3,79	3,86
3,77	3,71
3,73	3,63
3,67	3,66
3,6	3,83
3,95	4
3,88	3,81
3,91	3,8
3,88	3,87

Sumber: data diolah IP mahasiswa

Berdasarkan table 1.1 dapat kita ketahui bahwasanya dari 12 mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia, 7 orang diantaranya mengalami penurunan indeks prestasi (ip). Dengan masalah tersebut apakah dengan pemberian beasiswa ini akan memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa atau malah justru tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

Sesuai latar belakang terdahulu maka pengkaji hendak melangsungkan pengkajian melalui judul **“PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BI 2020-20222 Di UIN Raden Intan Lampung)”**

MATERI DAN METODE

MATERI

Beasiswa

Pengertian beasiswa menurut Rujukan KBBI yakni imbalan berupa uang yang diberikan kepada siswa maupun siswi selaku bantuan biaya pendidikan. Murniasih mengatakan kalau beasiswa dimaksudkan guna menunjukkan kepada orang-orang betapa berartinya mereka bagi mereka dengan memungkinkan mereka meneruskan pendidikan ke tingkat di atasnya. Beasiswa bisa datang dalam bentuk bantuan keuangan maupun akses khusus ke lembaga tertentu.

Jelas atas beragam makna kalau beasiswa yakni uang yang diserahkan kepada pihak siswa guna membantu pendidikannya. Beasiswa pula bisa menginspirasi siswa guna lebih aktif serta antusias guna mencapai potensi penuh mereka.

Perusahaan, yayasan, lembaga swasta, serta lembaga pemerintah semuanya memiliki kemampuan guna memberikan beasiswa. Penerima beasiswa harus diberikan referensi, syarat, maupun kriteria pemberian beasiswa oleh institusi.

Tujuan Pemberian Beasiswa

Membantu pelajar maupun mahasiswa agar bisa mempelajari bidang yang ingin dikuasainya, terutama yang memiliki tantangan finansial. memastikan kalau setiap orang yang membutuhkan memiliki akses yang sama atas pendidikan maupun pengetahuan.

Beasiswa Bank Indonesia

Beasiswa BI yakni beasiswa yang diserahkan BI guna mahasiswa program sarjana (S1) PTN di berbagai bidang selaku bentuk dari program sosial BI. Beasiswa ini memberikan dorongan biaya pendidikan guna mahasiswa yang memegang prestasi akademik serta kegiatan sosial. Menghasilkan generasi baru yang lebih cerdas serta cerdas sebab melalui dorongan beasiswa ini seseorang, khususnya kaum muda, bisa berkesempatan mengenyam pendidikan ke jenjang di atasnya.

Jumlah nominal yang cukup besar menegaskan kalau beasiswa BI dinilai lebih unggul. Selain itu, Anda harus melewati proses seleksi yang cukup ketat guna bisa mendapatkan beasiswa, yang meliputi wawancara dengan BI serta tahapan seleksi di universitas. Mahasiswa penerima beasiswa biasanya mengikuti acara yang diselenggarakan oleh BI karena ada komunitas yang memberikan dukungan guna mereka.

Syarat Beasiswa Bank Indonesia

“Mahasiswa aktif (tidak sedang cuti akademik k), telah mendapatkan setidaknya 40 SKS, memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3 (skala 4), usia maksimal 23 tahun pada saat menerima beasiswa, tidak sedang menerima beasiswa maupun ikatan dinas dari organisasi

maupun lembaga lain, serta berasal dari keluarga berpenghasilan rendah”.

Indikator Pemberian Beasiswa

Ada beberapa kriteria pemberian beasiswa, antara lain: prosedur, jumlah beasiswa, ketepatan waktu. Oleh karena itu, langkah-langkah yang terlibat dalam memperoleh beasiswa dirujuk dalam konteks ini. Dalam hal ini, jumlah beasiswa yakni jumlah yang diberikan kepada siswa. Dalam hal ini, informasi tepat waktu mengacu pada distribusi beasiswa.

MOTIVASI

Teori Herzberg (Teori Dua Faktor)

Model inspirasi dua faktor, menjadi elemen persuasif spesifik serta faktor kebersihan maupun pendukung. Menurut teori ini, faktor motivasi yakni hal-hal yang memotivasi seseorang guna berprestasi serta bersifat intrinsik — yaitu bersumber atas internal diri seseorang — pula kondisi ekstrinsik, pula dikenal sebagai kondisi kebersihan maupun pemeliharaan, yakni perihal yang bersumber dari luar diri seseorang. . menentukan perilaku seumur hidup seseorang.

Hubungan Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam, mashlahah, maupun keuntungan bagi semua orang, yakni tujuannya. Hal ini dilakukan dengan mencari segala kegiatan yang secara langsung bisa mewujudkan manfaat itu sendiri maupun dengan mencari kegiatan yang bisa menghasilkan hal-hal yang bermanfaat bagi manusia.

Penting guna dicatat kalau Maqashid Al-Syariah, maupun tujuan syariah, yakni bentuk mencapai manfaat serta menghindari bahaya. Akibatnya, para ahli hukum memeriksa serta mengidentifikasi lima pertimbangan utama. Imam Syathibi membentuk Maqashid Al-Syariah mencakup tiga bagian guna memberikan informasi tambahan:

- 1) Al-Maqashid al-Daruriyyah, yakni “kemaslahatan yang diperlukan guna kehidupan manusia, maka harus menjadi syarat mutlak agar kehidupan manusia bisa terwujud di dunia serta akhirat”.
- 2) Al-Maqashid al-Hajiyyah meliputi “semua perihal yang dibutuhkan seseorang guna hidup sejahtera, terhindar dari kesengsaraan, kesulitan, serta kesempitan, serta mencapai kelapangan. Masalah ini akan menimbulkan kesempitan serta kesengsaraan jika tidak segera diatasi”.
- 3) Al-Maqashid al-Tahsiniyyah, “seharusnya menjadi suatu hal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia. Sekalipun tidak mengakibatkan kesengsaraan maupun kehancuran, kehidupan manusia terasa kurang sempurna serta kurang nikmat jika masalah ini tidak dijunjung tinggi”.

Hipotesis

H1: Bantuan beasiswa Bank Indonesia berdampak positif atas motivasi berprestasi.
H2: Bantuan beasiswa Bank Indonesia berdampak signifikan atas motivasi berprestasi

METODE

Metode penelitian yang dipakai yakni metode deskriptif. Metode pengkajian ini dipakai guna menegaskan serta mendeskripsikan kondisi serta kenyataan penerima beasiswa bank Indonesia maupun mengkaji kondisi yang berdampak atas kondisi tersebut. Pendekatan yang dipakai yakni pendekatan kuantitatif. Pengkajian kuantitatif dilangsungkan melalui pemakaian prosedur statistik maupun pengukuran, guna mengkaji atas populasi maupun sampel sejenis melalui maksud guna mengetes hipotesis yang sudah dirancang.

Instrumen pengkajian yang dipakai yakni kuesioner. Populasi serta sampel yang dipakai atas pengkajian ini yakni semua mahasiswa penerima beasiswa BI tahun 2020-2022 di UINRaden Intan

Lampung, melalui populasi yakni 50 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Distribusi Jawaban Responden

1. Variabel Pemberian Beasiswa Bank Indonesia (X)

Sesuai informasi yang disajikan pada tabel sebelumnya yakni tabel 1.2, mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Universitas Raden Intan Lampung menanggapi dengan tepat indikator variabel pemberian beasiswa. Hal ini terlihat dari responden yang memberikan tanggapan setuju serta sangat setuju, hanya sebagian kecil responden yang menegaskan tidak setuju, serta sisanya tidak memberikan tanggapan sama sekali.

Guna poin 1.1, 27 pihak melalui persentase 54 persen menanggapi sangat setuju, 22 orang melalui persentase 44 persen menanggapi setuju, serta satu orang melalui persentase 2 persen menanggapi tidak setuju pada salah satu item pertanyaan. serta guna poin 1.2, 64 persen responden sangat setuju melalui 32 pertanyaan, 34 persen responden setuju melalui 17 pertanyaan, serta 2 persen responden tidak setuju. Butir 1.3: Dua puluh lima orang melalui persentase lima puluh persen menanggapi sangat setuju, sedangkan 22 orang melalui persentase empat puluh empat persen setuju, serta tiga orang melalui persentase enam persen tidak setuju. Butir 1.4 dijawab oleh 36 pihak melalui 72% sangat setuju, serta 14 pihak melalui 28% setuju melalui mayoritas pertanyaan.

Tabel 1.2 Variabel Pemberian Beasiswa Bank Indonesia (X)

No	Pernyataan	Jawaban								Total	
		SS(4)		S(3)		TS(2)		STS(1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Butir 1.1	27	54%	22	44%	1	2%	0	0	50	100%
2	Butir 1.2	32	64%	17	34%	1	2%	0	0	50	100%
3	Butir 1.3	22	44%	25	50%	3	6%	0	0	50	100%
4	Butir 1.4	36	72%	14	28%	0	0	0	0	100%	100%

Tabel 1.3 Variabel Motivasi Berprestasi (Y)

No	Pernyataan	Jawaban								Total	
		SS(4)		S(3)		TS(2)		STS(1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Butir 2.1	22	44%	26	52%	2	4%	0	0	50	100%
2	Butir 2.2	20	40%	28	56%	2	4%	0	0	50	100%
3	Butir 2.3	21	42%	27	54%	2	4%	0	0	50	100%
4	Butir 2.4	23	46%	27	54%	0	0	0	0	50	100%
5	Butir 2.5	25	50%	18	36%	6	12%	1	2%	50	100%

Sumber : Data diolah

2. Variabel Motivasi Berprestasi (Y)

Sesuai data yang disajikan pada tabel 1.3 di atas, mahasiswa penerima beasiswa dari Bank Indonesia Universitas Raden Intan Lampung menanggapi dengan tepat indikator variabel Motivasi Berprestasi. Hanya sebagian kecil responden yang menegaskan tidak setuju, serta sisanya tidak memberikan tanggapan sama sekali.

Guna poin 2.1, yakni 22 pihak melalui 44% menegaskan sangat setuju, 26 orang melalui persentase 52% menegaskan setuju, serta 2 orang melalui persentase 4% menegaskan tidak setuju. serta terkait poin 2.2, yakni 20 orang menanggapi melalui persentase 40% sangat setuju, 28 orang menanggapi melalui persentase 56% setuju,

serta 2 orang menanggapi melalui persentase 4% tidak setuju. Butir 2.3: Dua puluh satu responden, mewakili 42% dari total, menanggapi sangat setuju, sedangkan 27 responden, mewakili 54% dari total, menanggapi setuju, serta dua responden, mewakili 4% dari total, menanggapi tidak setuju. Butir 2.4: 23 orang melalui persentase 46 persen menanggapi sangat setuju, serta 27 orang melalui persentase 54 persen setuju atas mayoritas pertanyaan. Butir 2.5: Dua puluh lima orang yang menanggapi sangat setuju, 18 orang menanggapi melalui persentase 36 persen setuju, enam orang menanggapi melalui persentase 12 persen tidak setuju, serta satu orang yang menanggapi melalui persentase 2 persen sangat tidak setuju.

Tabel 1.4 Analisis Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	P Values
X -> Y	0.665	0.000

Sumber: Data diolah, SMARTPLS

3. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Sesuai tabel diatas, bisa dipahami atas korelasi Pemberian Beasiswa BI (X) atas Motivasi Berprestasi (Y) melalui skor Original sample (O) = 0,665 yang membuktikan bahwa pemberian beasiswa Bank Indonesia berpengaruh positif dan nilai P Values = 0,000 adalah signifikan, karena nilai P value < 0,05.

4. Pengaruh Motivasi dalam Perspektif Islam

Konsep motivasi Islam dibahas atas ekonomi Islam, di mana disebutkan kalau manusia mengalami kecemasan akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Jika Anda tidak memenuhi kebutuhan guna dekat dengan Allah, rasa cinta maupun takut kepada Allah SWT akan membuat Anda merasa cemas. guna mendapatkan berkah-Nya, kecemasan ini memotivasi seseorang guna meningkatkan maupun tampil lebih baik lagi.

Quwwah Ruhiyah, maupun kesadaran seseorang kalau dirinya memegang korelasi atas Allah SWT, yakni salah satu motivasi yang mendorong manusia guna berbuat kebaikan. Manusia bisa termotivasi

melakukan apa saja asalkan sesuai dengan syariat-Nya, berkat motivasi tersebut. Seseorang yang memiliki motivasi ini akan termotivasi guna bekerja tanpa henti dengan amanah serta pantang menyerah hingga akhirnya mencapai kesuksesan dengan izin Allah; inilah motivasi sejati guna berprestasi.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Sesuai hasil pengkajian yang sudah dilangsungkan, kesimpulannya yakni :

1. Pemberian beasiswa BI berdampak positif atas motivasi berprestasi mahasiswa angkatan 2020-2022 UIN Raden Intan Lampung dengan nilai Original sampel = 0,665. Dan pemberian beasiswa Bank Indonesia berdampak signifikan atas motivasi berprestasi mahasiswa Angkatan 2020-2022 UIN Raden Intan Lampung dengan nilai p value < 0,05.
2. Sesuai Islam, motivasi yang menggerakkan setiap individu menciptakan aktivitas belajar yang memastikan berjalannya aktivitas belajarnya serta memberikan arah kegiatan belajar, maka cita-cita yang diinginkan atas seseorang

yang menuntut ilmu hendak bisa diraih sesuai dengan tuntunan pedoman Al-Qur'an serta Hadits. Alhasil, motivasi berprestasi berdampak atas pemberian beasiswa Bidikmisi dari perspektif ekonomi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang sudah ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, & Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bangun, & Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Beasiswa, B. (2020, april 19). <https://pemburubeasiswa.com>. Retrieved from [pemburubeasiswa.com: https://pemburubeasiswa.com/pengertian-beasiswa-tujuan-syarat-manfaat-jenis-contohnya/](https://pemburubeasiswa.com/pengertian-beasiswa-tujuan-syarat-manfaat-jenis-contohnya/)

Indonesia, B. B. (2019, Desember 5). <https://www.generasibaruindonesia.com/whatsnew/ptn>. Retrieved from www.generasibaruindonesia.com: <https://genbi.id/>

Murniasih, & Erny. (2009). *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Gagas Media.

Nasution, S. I. (2017). analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. *jurnal kependidikan islam*, Vol.7 No.2.

Pendidikan, D. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Prihartanta, & Widayat. (2015). Teori-teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol.1 No.83.

Rohman, F. (2017). Maqasid al-syari,,ah dalam perspektif al-syatibi” ISTI'DAL. *Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol. 4 No. 2.

Septianti, D. (2017). Pengaruh pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi berprestasi dan disiplin mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di kota Palembang. *jurnal ilmiah ekonomi global masa kini*, Vol.8 No.02.